



Universitas Andalas



DAMPAK EKONOMI COVID 19 DI SUMATERA BARAT

Oleh:
Werry Darta Taifur

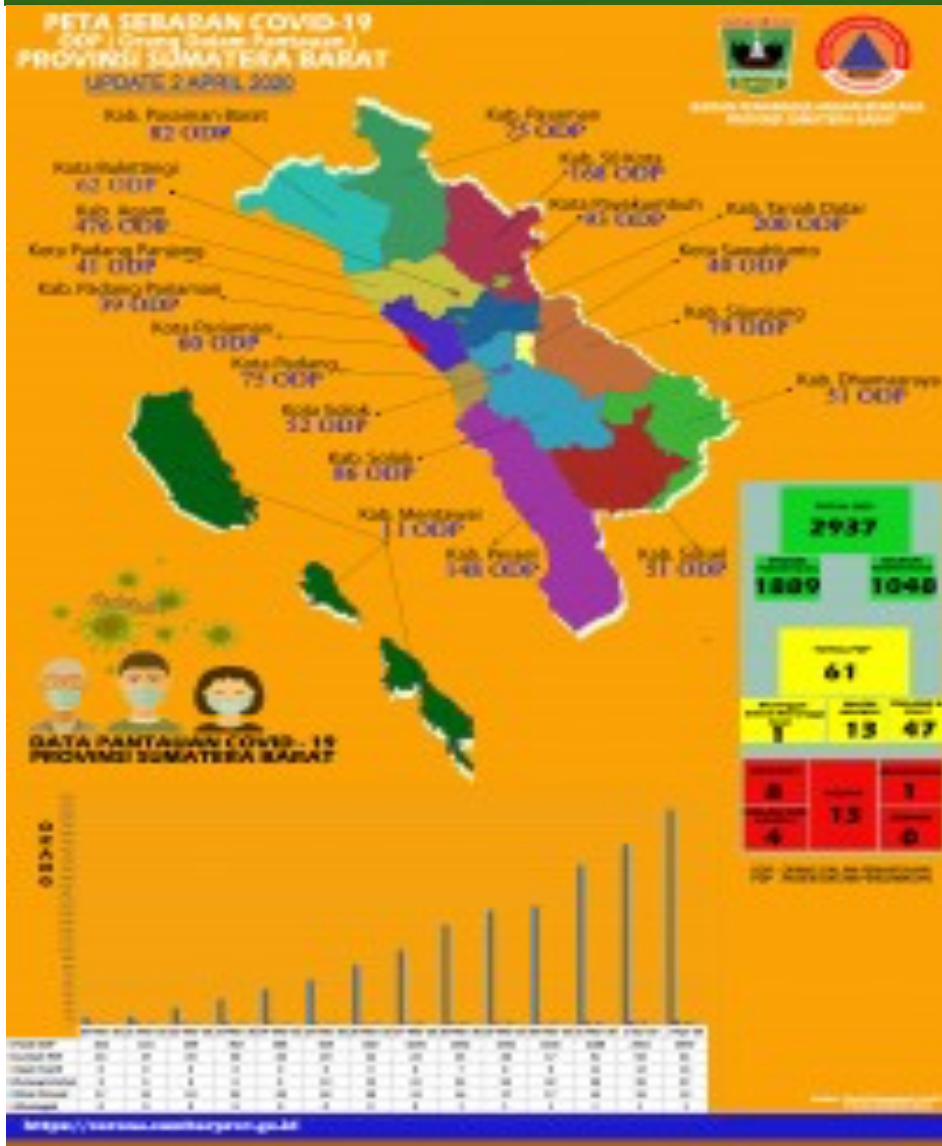
Seminar dan Diskusi Ke 5 Penanggulangan Wabah dan Dampak Covid 19 di
Sumatera Barat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Senin, 11 Mei 2020



Pokok Bahasan

1. Pendahuluan
2. Cakupan Dampak
3. Dampak Ekonomi Covid 19 di Sumatera Barat:
 - 3.1. Pertumbuhan ekonomi
 - 3.2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha
 - 3.3. Inflasi
 - 3.4. Daya Beli
 - 3.5. Pengangguran
 - 3.6. Kemiskinan
 - 3.7. Keuangan Daerah
4. Dampak Covid 19 Terhadap UMKM
5. Dampak Covid 19 Terhadap Rumah Tangga
6. Penanganan Covid 19 di Sumatera Barat
7. Arah Penelitian
8. Penutup



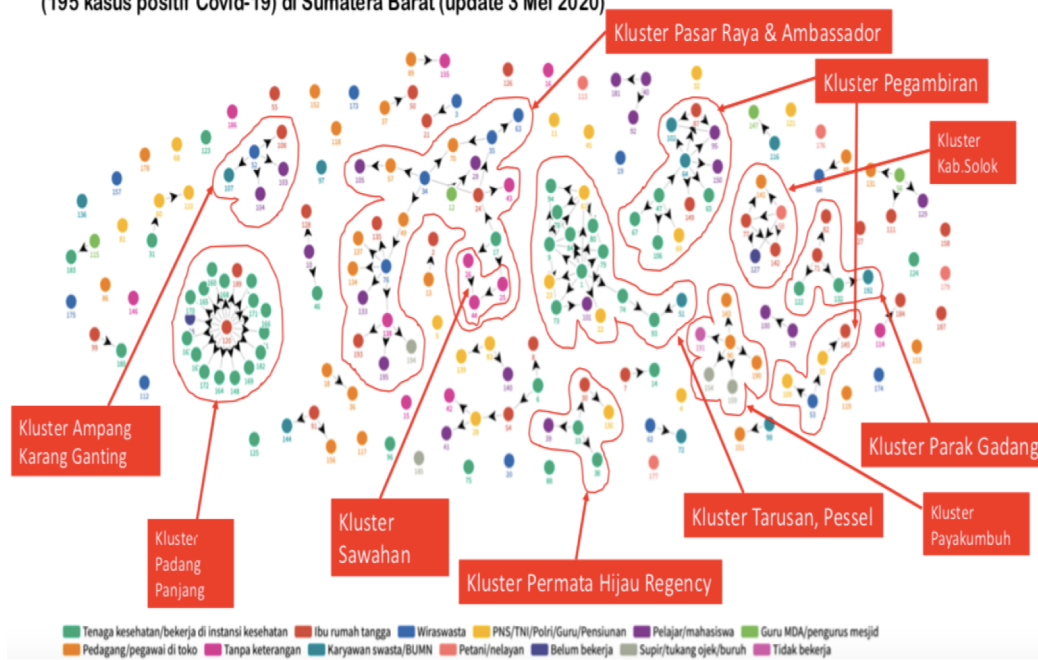


1. Pendahuluan

- Pertama kasus positif covid 19 dilaporkan tanggal 26 Maret, 5 kasus dilaporkan
- Jumlah pasien positif Covid 19 Sumatera Barat tertinggi di Sumatera
- Penerapan Sosial distancing: 15 April 2020
- Penerapan PSBB I: 21 April – 5 Mei 2020
- Penerapan PSBB II: 6 – 29 Mei 2020



Jejaring riwayat kontak berdasarkan Pekerjaan (195 kasus positif Covid-19) di Sumatera Barat (update 3 Mei 2020)

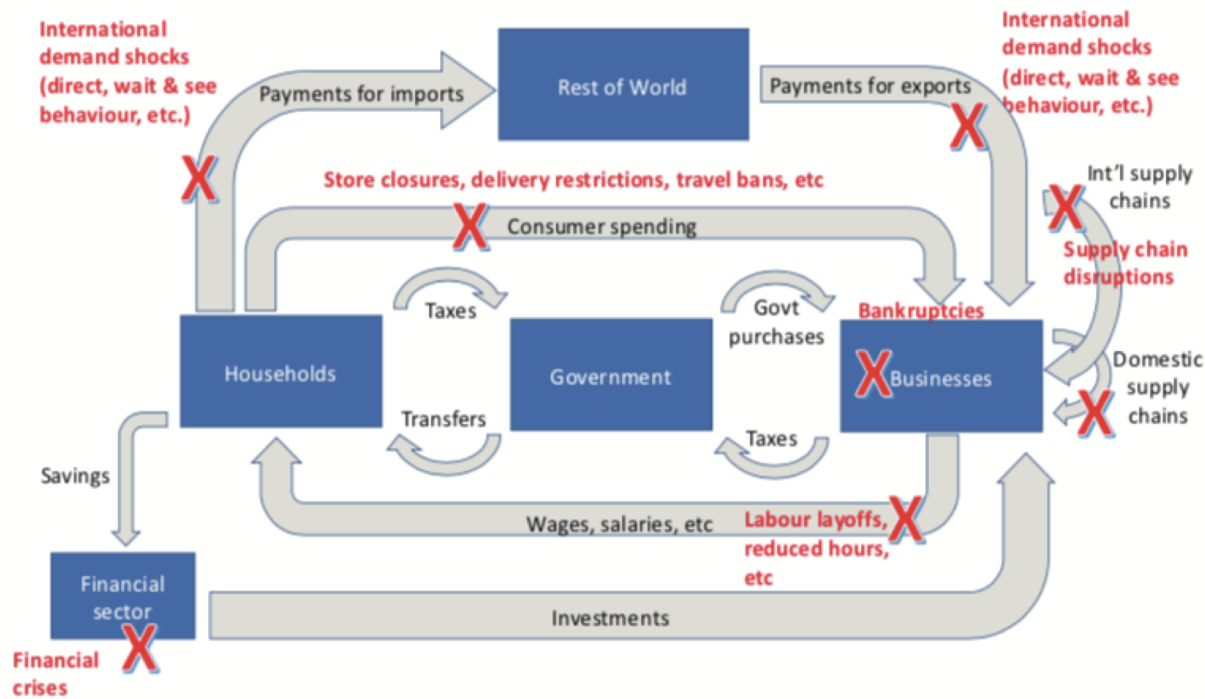


Sumber: Defriman (2020)

- Bagaimana dampak ekonomi covid 19?
- Bagaimana memitigasi dampak covid 19 di Sumatera Barat?



2. Cakupan Dampak Ekonomi Covid 19 di Sumatera Barat



Sumber: Baldwin and Weder di Mauro (2020)

Dampak Ekonomi Covid 19

Ekonomi Daerah

Sektor Ekonomi

Unit Usaha

Rumah Tangga

APBD



- Apa yang kena dampak berdasarkan perspektif ekonomi?
- Apakah sudah bisa mengukur dampak?
- Semenjak kapan Covid 19 mempunyai dampak terhadap perekonomian Sumatera Barat?

- Dampak ekonomi:

- Ekonomi daerah:

- Pertumbuhan Ekonomi
- Inflasi
- Daya beli
- Pengangguran
- Kemiskinan

- Sektor Ekonomi

- Dunia/Unit Usaha
- Rumah Tangga

- Dampak yang dirasakan masyarakat sekarang belum dapat ditunjukkan secara sempurna (Studi masih terbatas dan data belum tersedia)
- Indikasi arah dampak bisa dijelaskan dari data yang sudah tersedia sampai bulan April 2020
- Prediksi dampak
- Covid 19 telah berdampak terhadap perekonomian Indonesia semenjak berjangkitnya wabah covid 19 di Wuhan, China

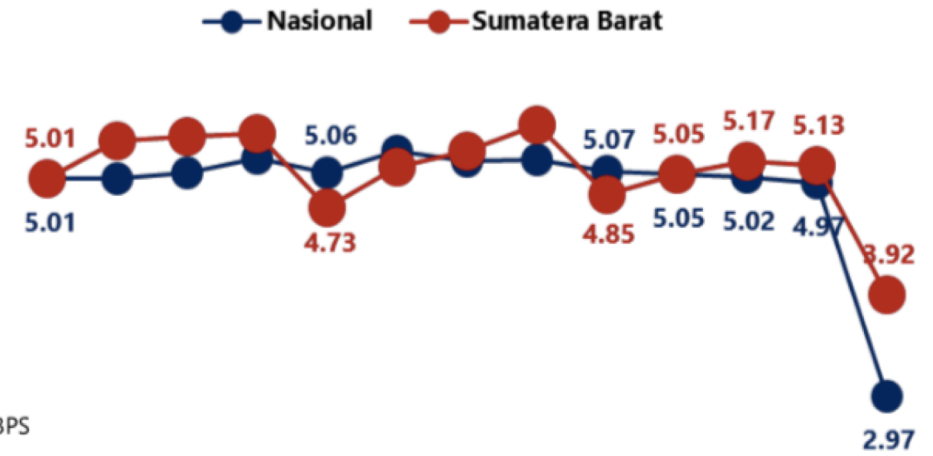
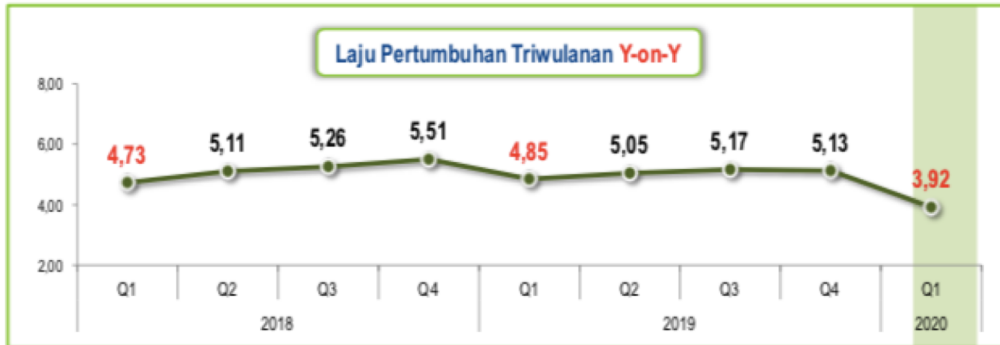


3. Dampak Ekonomi Covid 19

- Ekonomi daerah:
 - Pertumbuhan Ekonomi
 - Pertumbuhan Menurut Sektor Ekonomi (Pariwisata)
 - Inflasi
 - Daya beli
 - Pengangguran
 - Kemiskinan
 - Keuangan Daerah



(3.1) Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat



Sumber: BPS

2017	2018	2019	2020
I II III IV	I II III IV	I II III IV	I

Pada triwulan I - 2020, perekonomian Sumatera Barat tumbuh sebesar 3,92% (yoy) berada di atas pertumbuhan Nasional dan Sumatera masing-masing sebesar 2,97% dan 3,25% (yoy). Perekonomian Sumbar pada triwulan I-2020 tercatat mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan PDRB triwulan IV 2019 sebesar 5,13% (yoy), dan juga melambat dibandingkan triwulan I 2019 sebesar 4,85% (yoy) secara umum sebagai dampak wabah COVID-19.

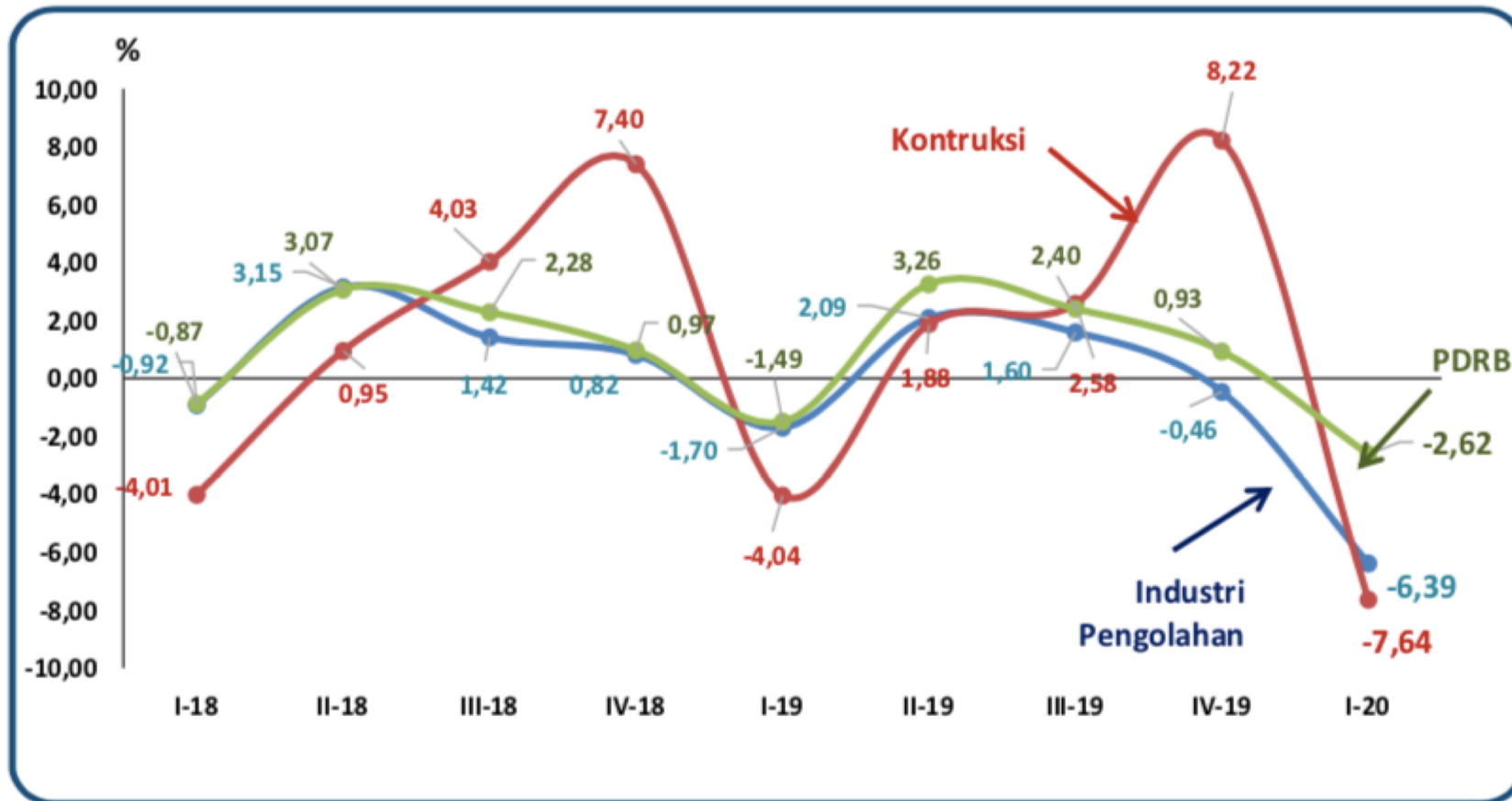
(3.2) Struktur dan Pertumbuhan PDRB Sumatera Barat Menurut Lapangan Usaha (Triwulan I -2020 (Y-on-Y); 3.39 %

Struktur PDRB (%)			Pertumbuhan PDRB (%)		
22,72]	21,96	Pertanian	2,53	[3,68]	
[15,27]	15,81	Perdagangan	6,52	[5,59]	
[12,58]	11,87	Transportasi & Pergudangan	-1,14	[4,34]	
[10,02]	10,20	Konstruksi	4,45	[8,23]	
[8,44]	8,12	Industri Pengolahan	[-1,10]	-0,90	
[6,06]	6,33	Adm. Pemerintahan	5,77	[5,74]	
[5,85]	6,27	Informasi dan Komunikasi	10,83	[9,59]	
[4,38]	4,54	Jasa Pendidikan	6,64	[7,89]	
[4,23]	4,21	Pertambangan dan Penggalian	5,70	[5,10]	
[2,97]	2,97	Jasa Keuangan	[-1,92]	3,81	
[2,01]	2,07	Real Estat	4,38	[7,50]	
[2,01]	2,07	Jasa Lainnya	6,33	[7,67]	
[1,44]	1,52	Jasa Kesehatan & Keg. Sosial	7,97	[7,95]	
[1,38]	1,43	Penyediaan Akomodasi	5,71	[6,88]	
[0,45]	0,45	Jasa Perusahaan	1,75	[7,86]	
[0,11]	0,11	Pengadaan Listrik, Gas	3,11	[3,41]	
[0,09]	0,09	Pengadaan Air	-0,57	[7,59]	

Keterangan : Angka dalam [...] merupakan angka Triwulan I-2019 (Y-on-Y)

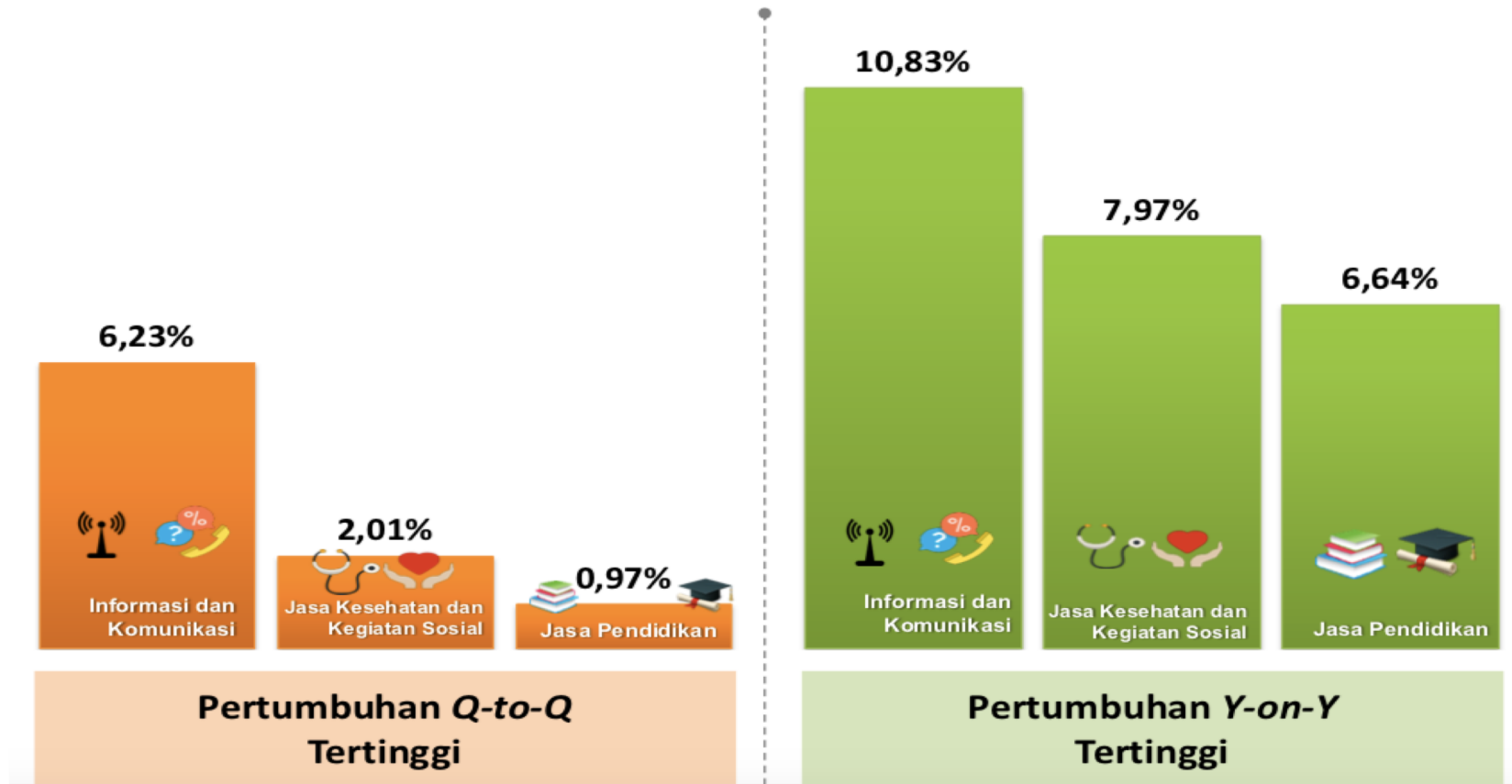


Grafik 3. Pertumbuhan PDRB Triwulan I-2018 hingga Triwulan I-2020 (*q-to-q*) Lapangan Usaha Industri Pengolahan dan Konstruksi





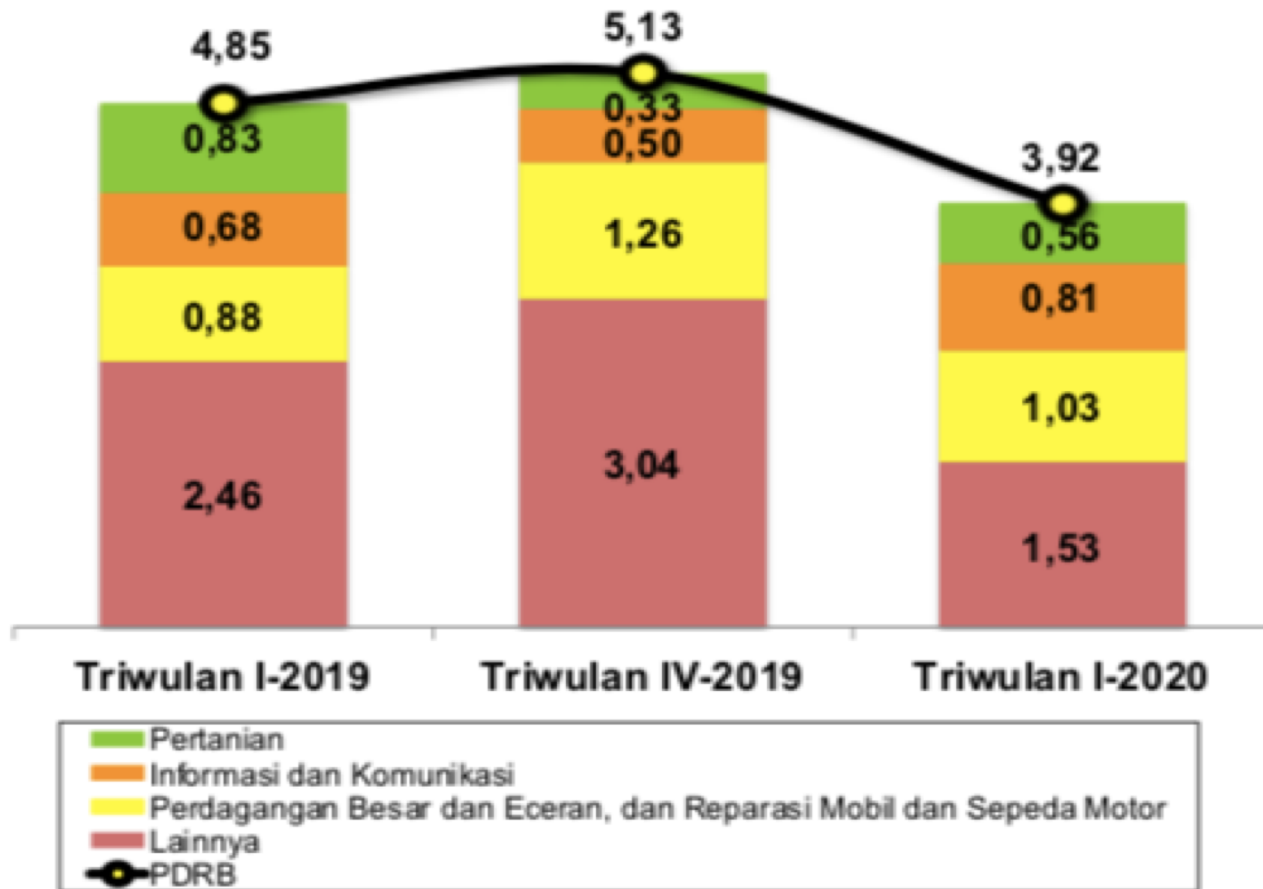
Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi Sumatera Barat Menurut Sektor. Kuartal 11 2020



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2020



Sumber Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (Y-on-Y)



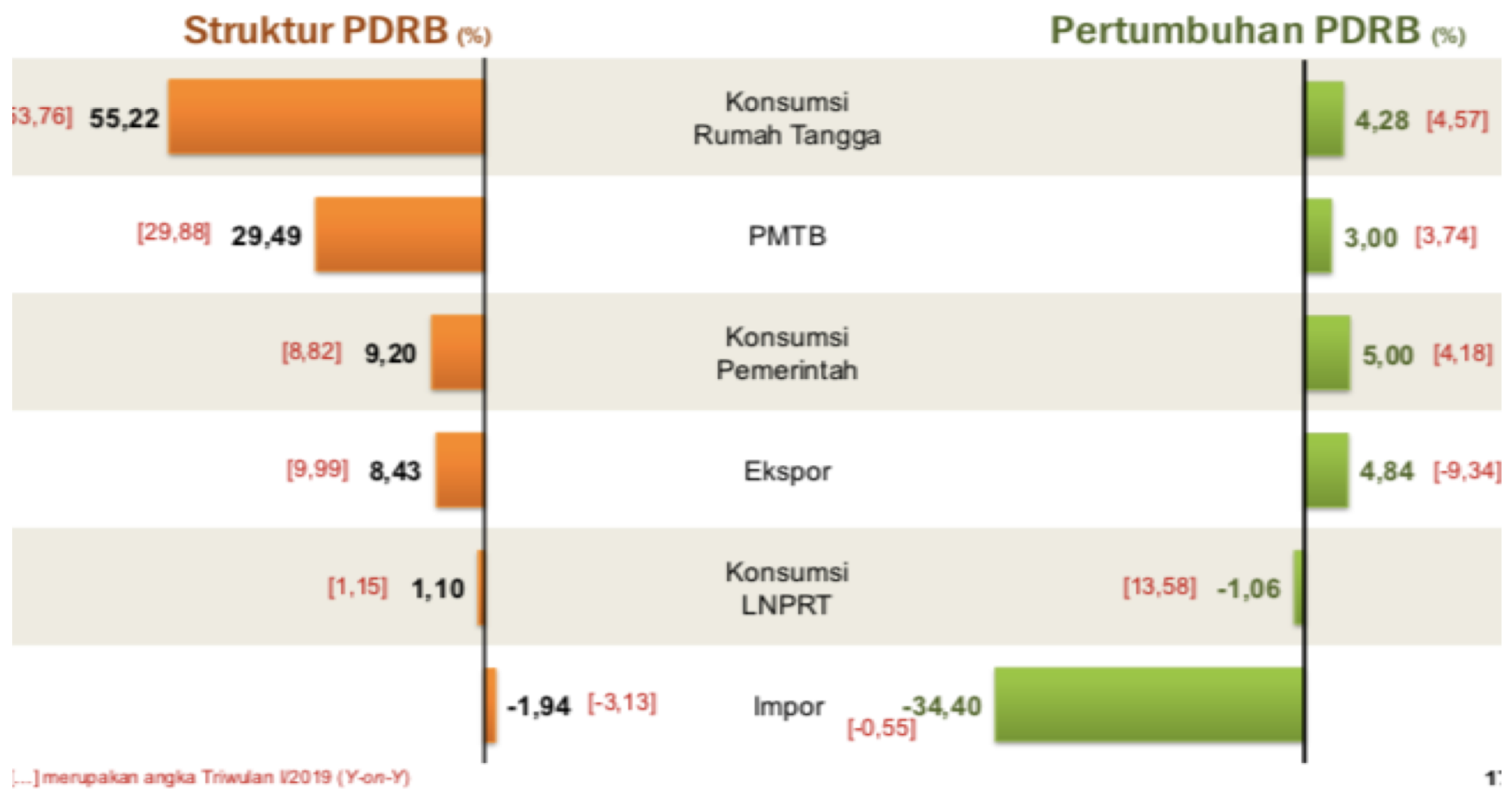
Sumber
Pertumbuhan
Ekonomi
Sumatera Barat
Triwulan I-2020
(Y-on-Y)

Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah sumber pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 1,03 persen

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2020



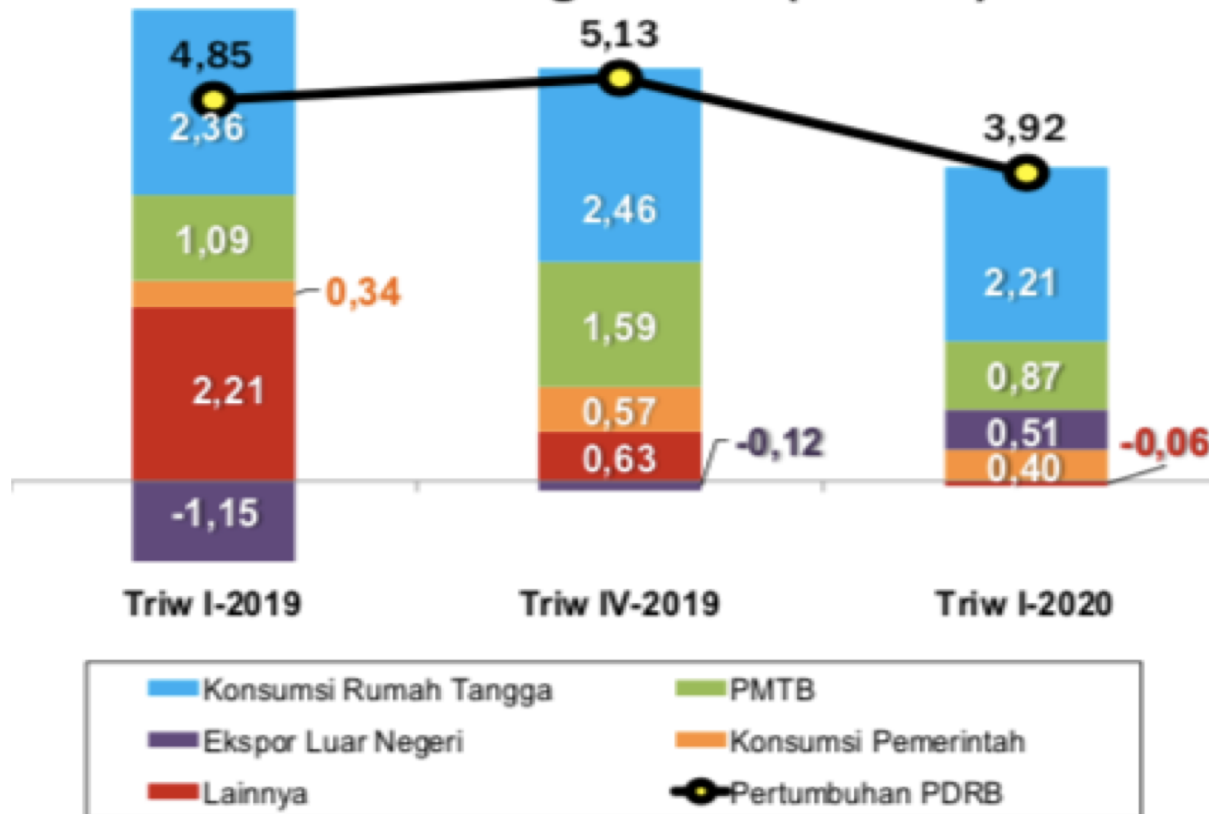
Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pengeluaran Triwulan I -2020 (Y-on Y)



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2020



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat menurut Pengeluaran (Persen)



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat Triwulan I-2020

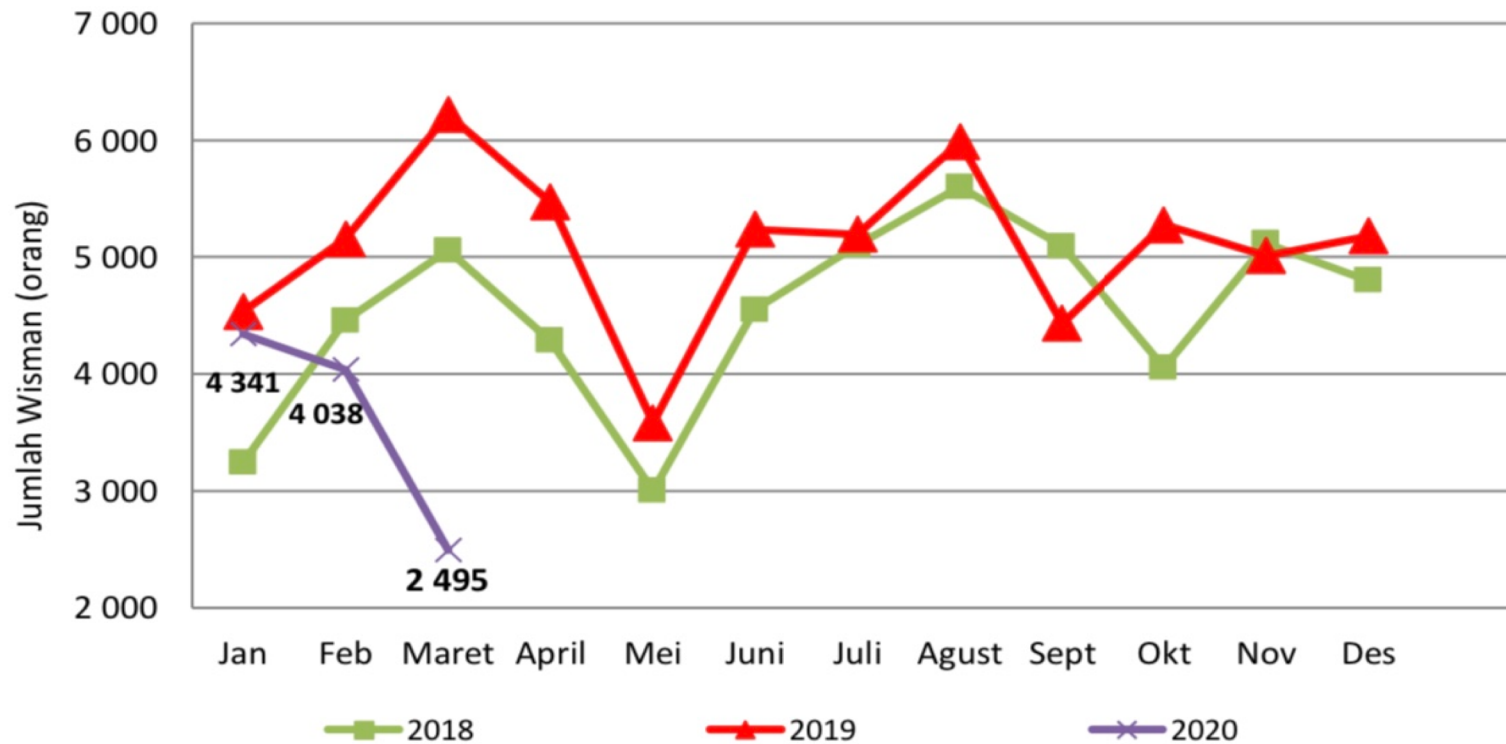
Konsumsi rumah tangga sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi, yakni sebesar 2,21%

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2020



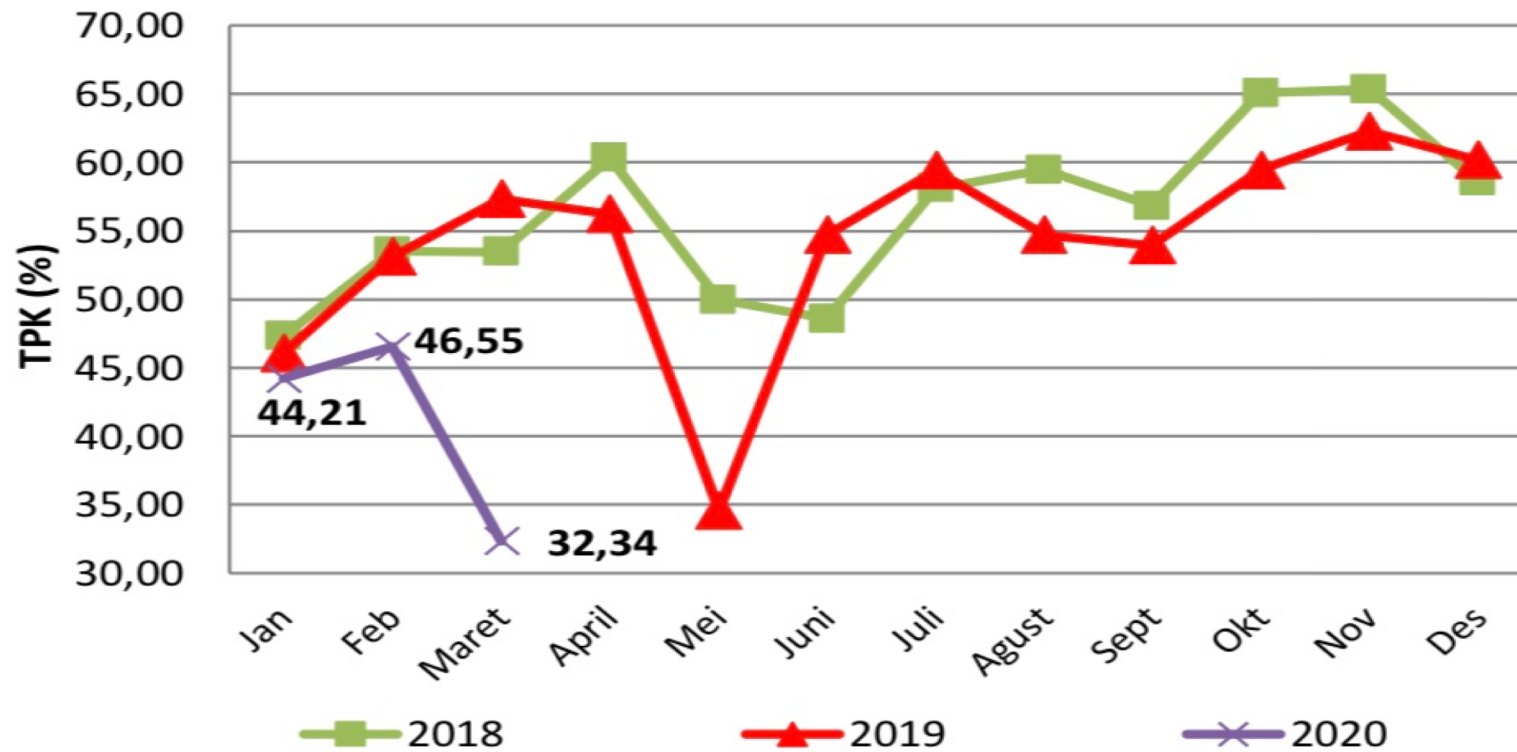
Dampak Covid 19 Terhadap Pariwisata

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Wisman yang Berkunjung Melalui BIM
Maret 2018 - Maret 2020



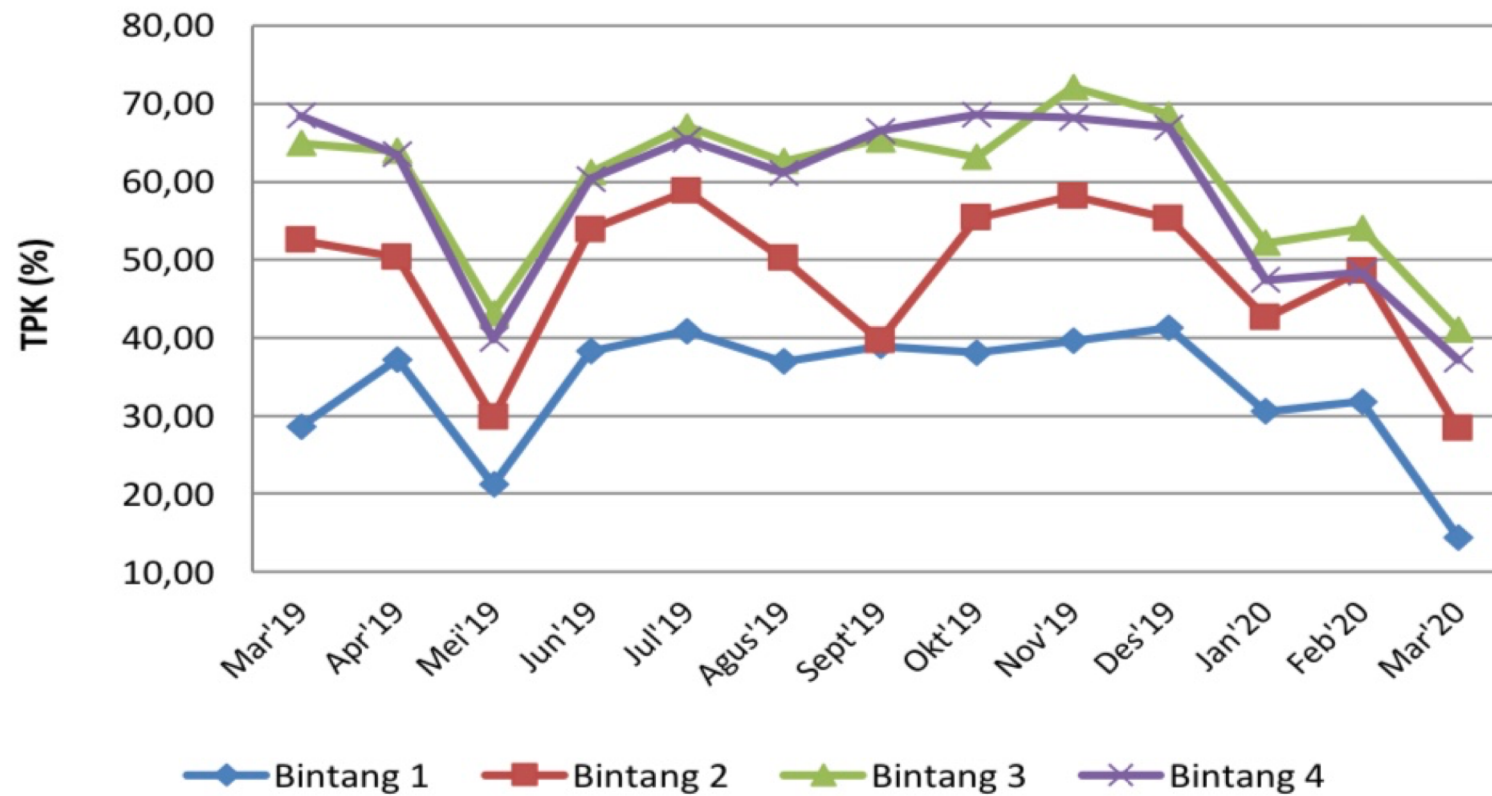


Grafik 3
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang di Sumatera Barat
Maret 2018 - Maret 2020





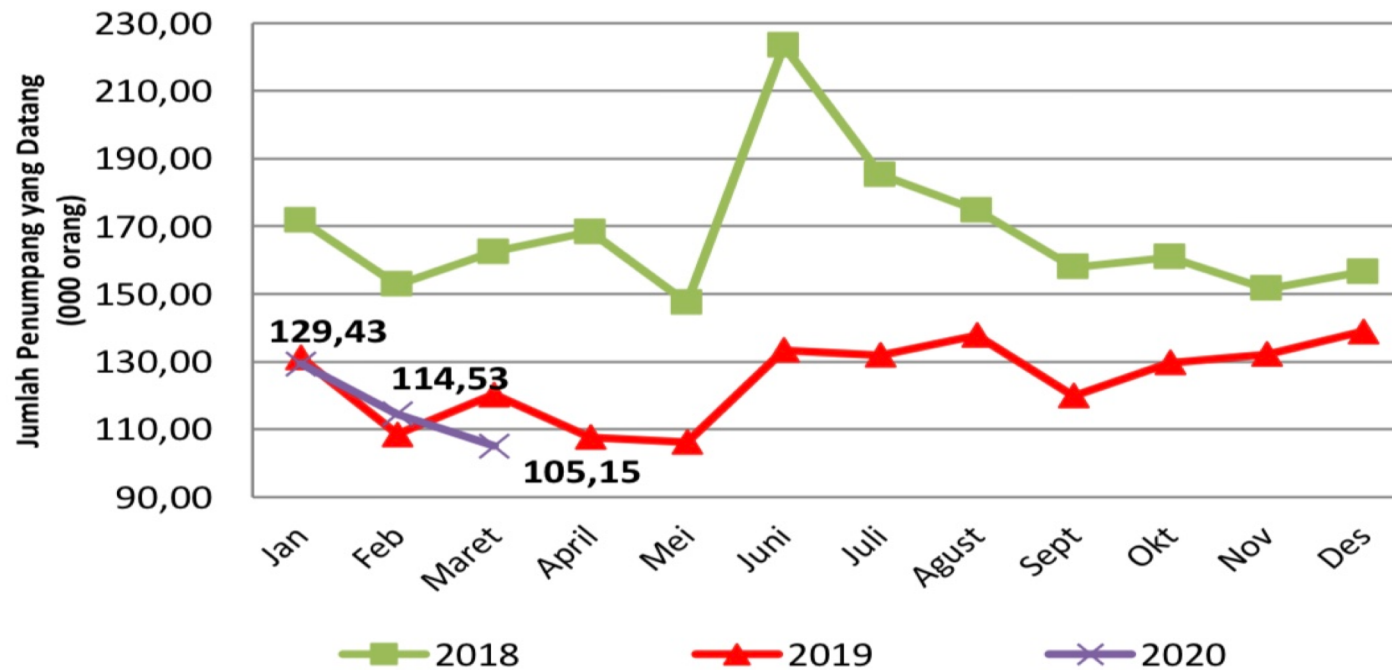
Grafik 4
Perkembangan TPK Hotel Berbintang menurut Klasifikasi Bintang di Sumatera Barat
Maret 2018 - Maret 2020





Grafik 6

Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara yang Datang dari Bandara Internasional Minangkabau, Maret 2018 - Maret 2020





PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN TRANSPORTASI SUMATERA BARAT MARET 2020

Berita Resmi Statistik No. 26/05/13/Th. XXIII, 4 Mei 2020



Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang datang melalui BIM Bulan Maret 2020

2.495 orang

↓ Turun 38,21% dibandingkan Februari 2020

Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional Minangkabau



Penumpang Berangkat

82,91 ribu orang

↓ Turun 29,39% dibandingkan Februari 2020



Penumpang Datang

105,15 ribu orang

↓ Turun 8,19% dibandingkan Februari 2020

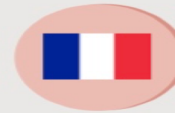
Wisatawan Mancanegara Terbanyak Berdasarkan Kebangsaan



MALAYSIA
2.080
ORANG



AUSTRALIA
62
ORANG



PERANCIS
41
ORANG

32,34%

Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Hotel Klasifikasi Berbintang di Sumatera Barat

↓ Turun 14,21 poin dibandingkan Februari 2020

1,35 Hari

Rata-rata Lama Menginap

Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Klasifikasi Bintang di Sumatera Barat

↓ Turun 0,13 hari dibandingkan Januari 2020





Ringkasan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat Triwulan I-2020 (Y-on-Y)

SISI PRODUKSI

1. **Pertanian tumbuh positif** → naiknya produksi tanaman hortikultura, perikanan dan peternakan
2. **Industri pengolahan tumbuh negatif** → turunnya produksi industri makanan dan minuman (CPO)
3. **Transportasi dan pergudangan berkontraksi** → turunnya jumlah penumpang angkutan udara akibat adanya pembatalan beberapa maskapai di BIM.
4. **Informasi dan komunikasi tumbuh positif** → Adanya permintaan yang naik signifikan karena diberlakukannya WFH dan SFH
5. **Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial tumbuh positif** karena kasus Virus Corona-19 baik untuk perawatan kesehatan maupun asupan vitamin

SISI PENGELUARAN

1. **Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh positif** → kenaikan konsumsi pada seluruh sub komponen pengeluaran.
2. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh positif** → realisasi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja bansos meningkat.
3. **Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh positif** → Peningkatan pada pengadaan semen, realisasi belanja modal pemerintah (APBD), dan penyaluran kredit investasi.
4. **Ekspor tumbuh positif** → peningkatan terjadi pada komoditas ekspor karet, kopi, teh, rempah-rempah, dan sari bahan samak dan celup.
5. **Impor berkontraksi** → impor barang terutama pada komoditas BBM, pupuk, serta ampas/sisa industri makanan.

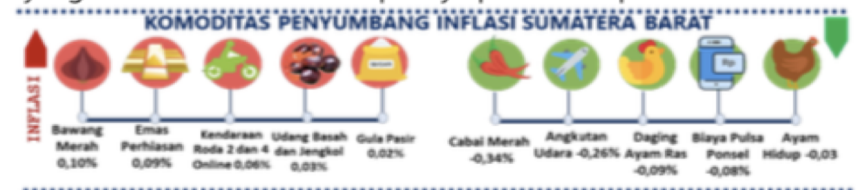
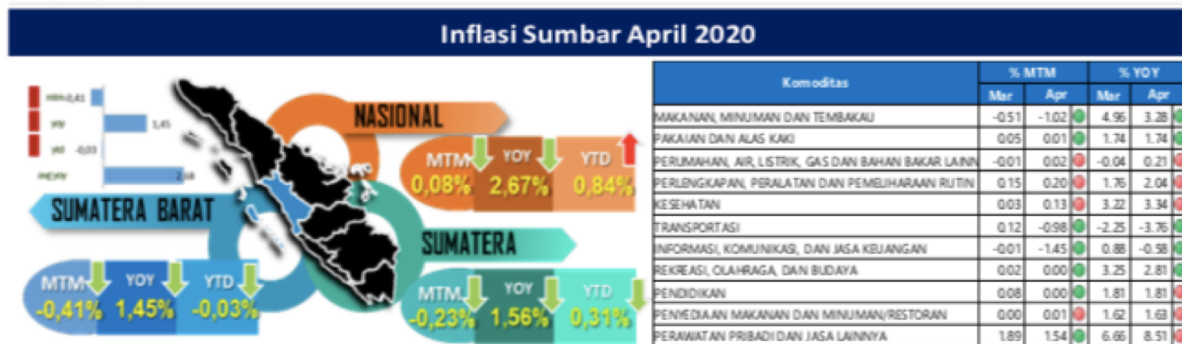
Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2020

(3.3) Inflasi

Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) umum gabungan dua kota di Sumatera Barat pada April 2020 tercatat mengalami deflasi sebesar -0,41% (mtm), atau menurun dibandingkan realisasi Maret 2020 yang deflasi sebesar -0,01% (mtm). Perkembangan ini mengindikasikan turunnya permintaan memasuki periode Ramadhan yang terpantau tidak setinggi pola peningkatan di tahun-tahun sebelumnya.



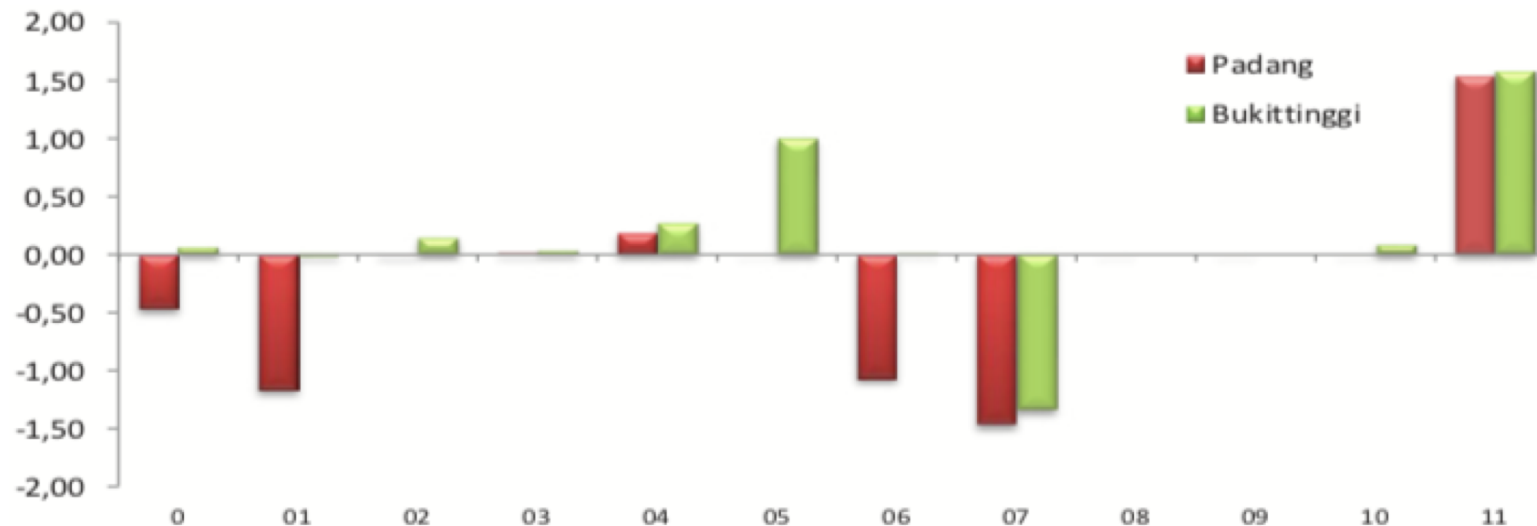
- Secara tahunan pergerakan harga pada April 2020 menunjukkan **inflasi sebesar 1,45% (yoy)** atau menurun dibandingkan realisasi inflasi Maret 2020 yang sebesar 2,09% (yoy).
- Secara tahun berjalan 2020 (s.d April 2020) Sumatera Barat tercatat **deflasi sebesar -0,03% (ytd)** atau menurun dibandingkan Maret 2020 yang mengalami inflasi sebesar 0,39% (ytd).
- Secara keseluruhan deflasi bulan April 2020 Sumatera Barat terutama disumbang oleh **penurunan** harga beberapa komoditas, yakni **cabai merah, angkutan udara dan daging ayam ras** dengan andil deflasi bulanan masing-masing sebesar -0,34%, -0,26% dan -0,09%.
- Penurunan harga cabai merah didorong oleh melimpahnya pasokan cabai merah di pasar seiring dengan masuknya masa panen di wilayah Sumatera Barat. Tarif angkutan udara juga mengalami penurunan disebabkan oleh adanya pembatasan penerbangan penumpang dan larangan mudik oleh pemerintah dalam rangka mengurangi dampak penyebaran virus Covid-19. Sementara itu daging ayam ras mengalami penurunan harga yang disebabkan oleh melimpahnya pasokan di pasar.



Sumber: Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Barat



Gambar 1
Inflasi Kota Padang dan Kota Bukittinggi
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan April 2020
(2018=100)



Keterangan :

0 = Umum

01 = Makanan, Minuman dan Tembakau

02 = Pakaian dan Alas Kaki

03 = Perumahan, Air, Listrik dan BBRT

04 = Perlengkapan, Peralatan RT

05 = Kesehatan

06 = Transportasi

07 = Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

08 = Rekreasi, Olahraga dan Budaya

09 = Pendidikan

10 = Penyediaan Makanan Minuman/Restoran

11 = Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya



3.4. Daya Beli

- Daya beli menurun jika inflasi naik pendapatan tetap
- Inflasi masih rendah dan pendapatan turun
- Nilai Tukar Petani (NTP)
 - NTP Sumatera Barat bulan April 2020 tercatat sebesar 99,62 atau turun 2,08 persen dibanding bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 101,74 (Maret 2020).
 - Indeks harga yang diterima petani (It) mengalami penurunan sebesar 2,11 persen dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,03
 - Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Barat April 2020 sebesar 101,30 atau turun 2,09 persen dibandingkan NTUP bulan sebelumnya.



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI SUMATERA BARAT APRIL 2020

Berita Resmi Statistik No. 25/05/13/Th. XXIII, 4 Mei 2020

NTP: 99,62
↓ Turun 2,08%

It Indeks Harga
yang Diterima Petani
105,16%
Turun 2,11%

Ib Indeks Harga
yang Dibayar Petani
105,56%
Turun 0,03%

PENURUNAN NTP berarti tingkat kemampuan/daya beli dan daya tukar (*term of trade*) petani di perdesaan **MENURUN** dibandingkan dengan bulan sebelumnya

NTP BERDASARKAN SUBSEKTOR



Tanaman
Pangan
(NTPP)

101,67%



Tanaman
Hortikultura
(NTPH)

96,33%



Tanaman
Perkebunan
Rakyat
(NTPR)

98,25%



Peternakan
(NTPT)

100,87%



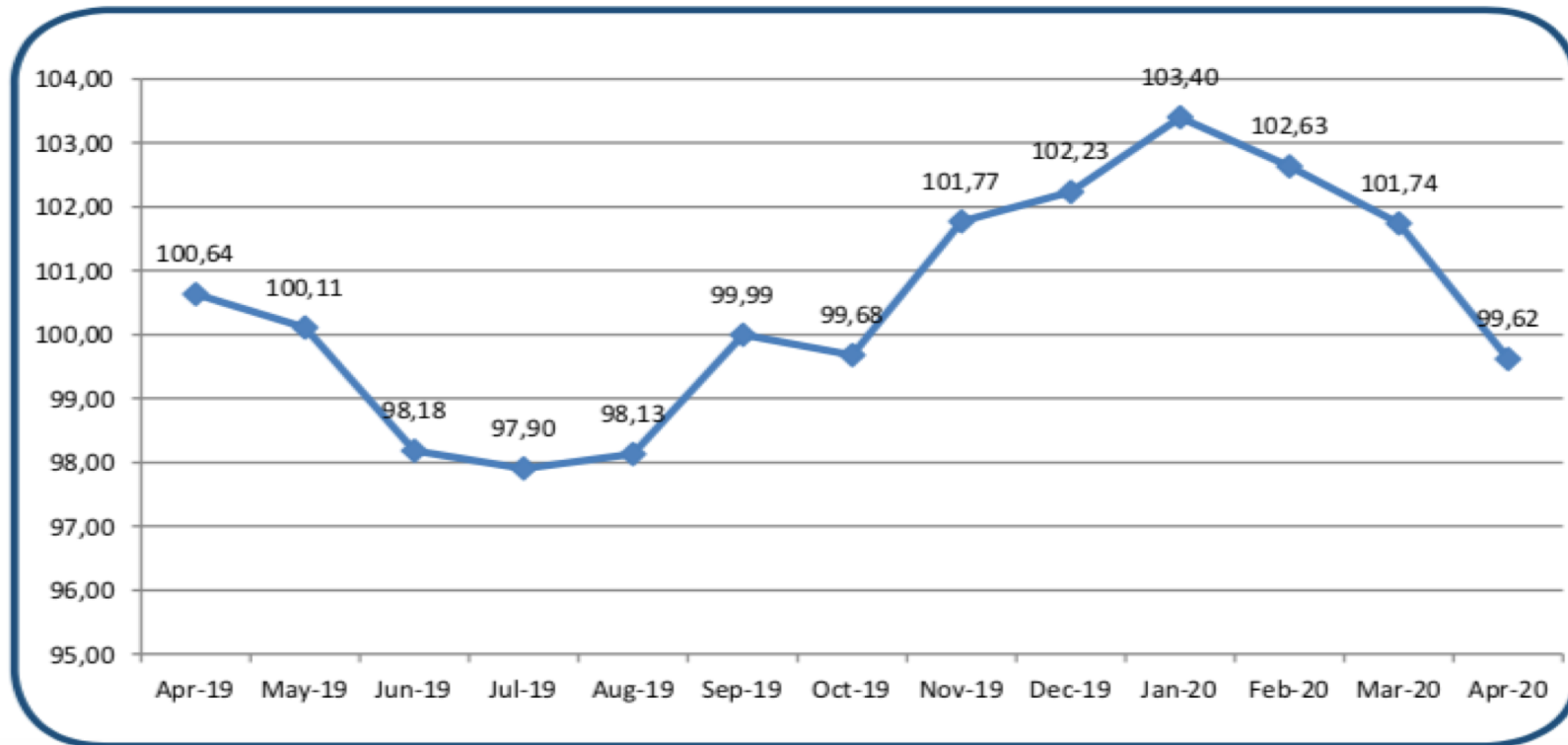
Perikanan
(NTNP)

94,66%



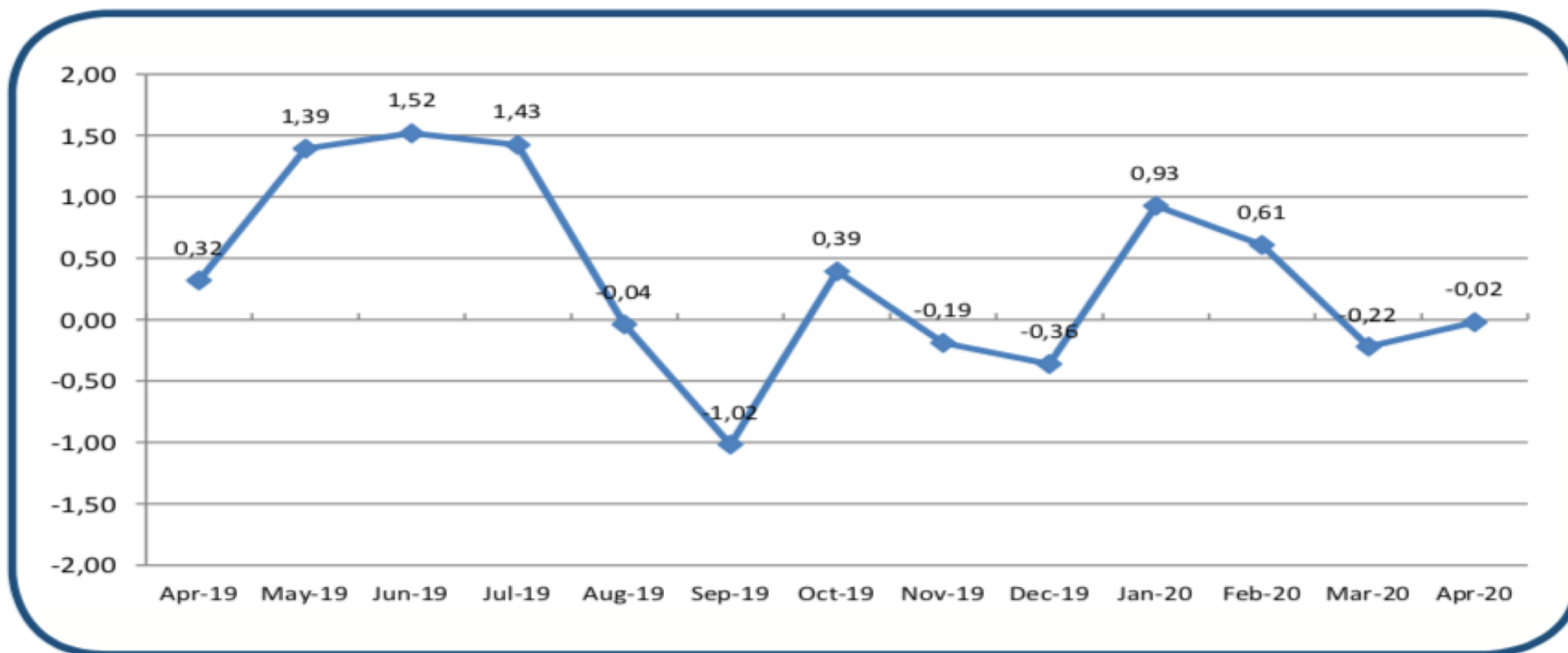


Grafik 1
NTP Sumatera Barat Bulan April 2019 – April 2020
(2018 = 100)



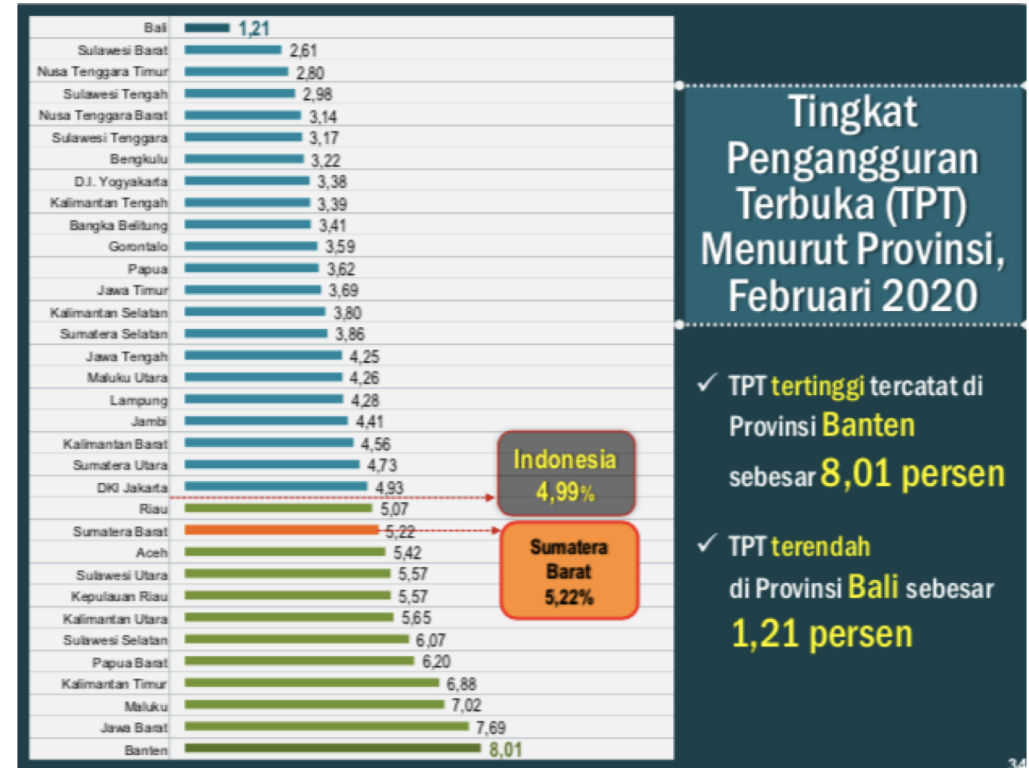
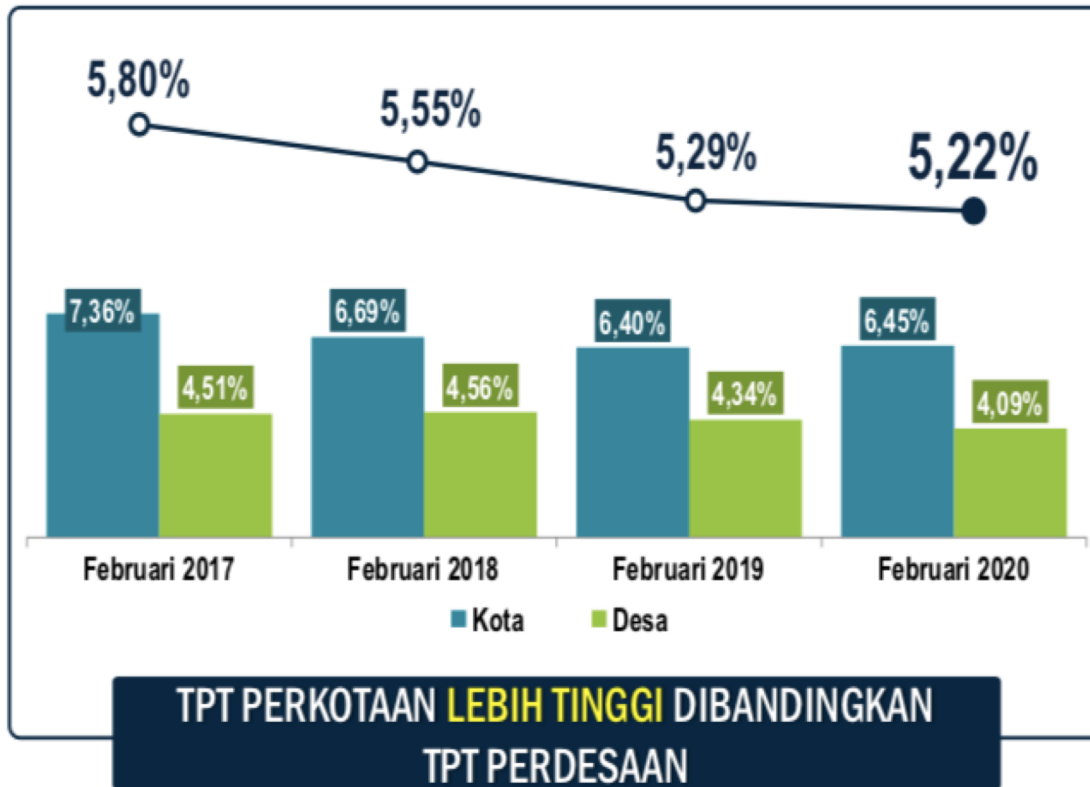


Grafik 2
Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan
April 2019 - April 2020
(2018 = 100)





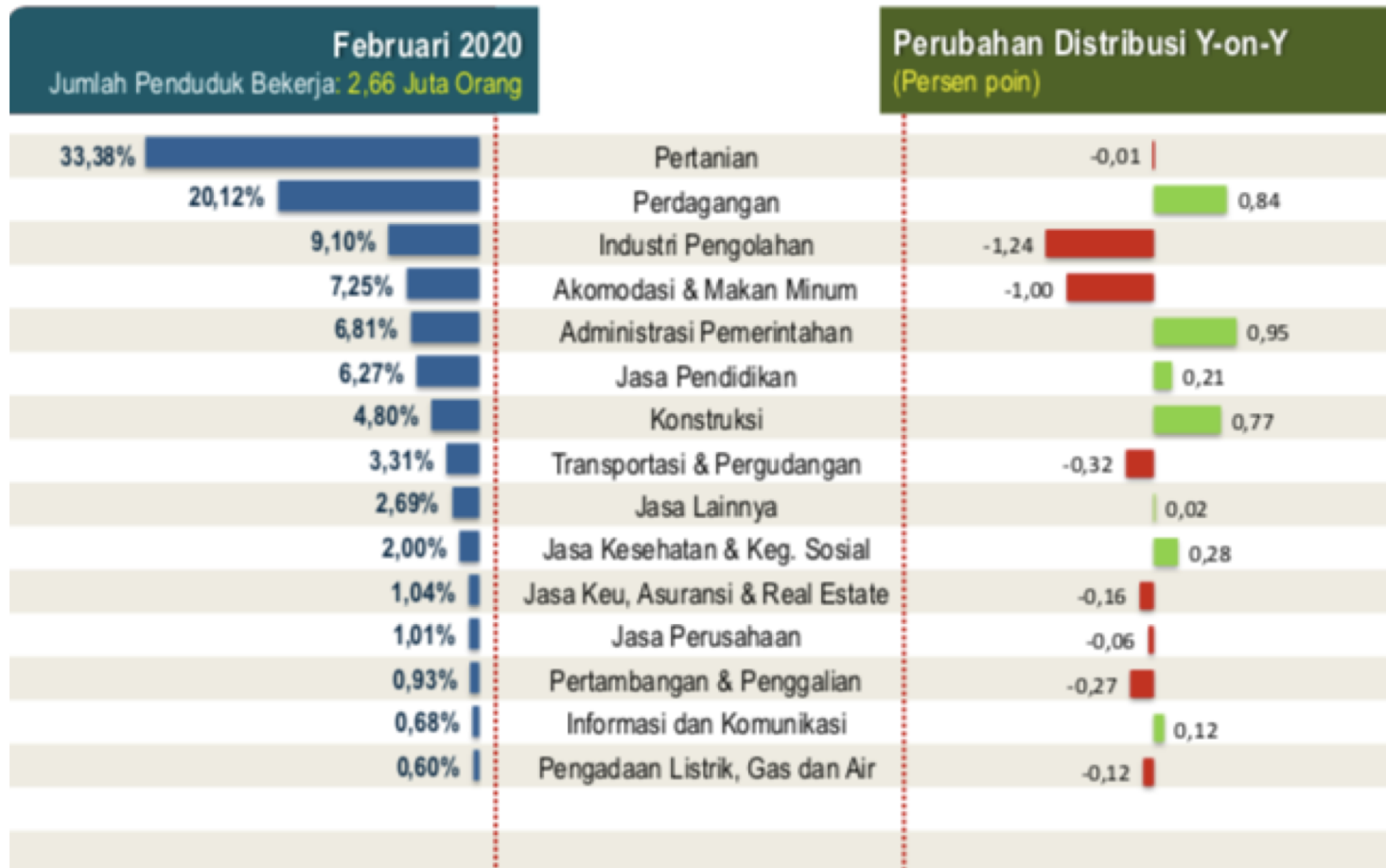
3.5 Pengangguran



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2020



Struktur Lapangan Pekerjaan Provinsi Sumatera Barat



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Barat, 2020



3.6. Kemiskinan

Tabel 3.3. Garis Kemiskinan Sumatera Barat dan Indonesia, 2010-2019

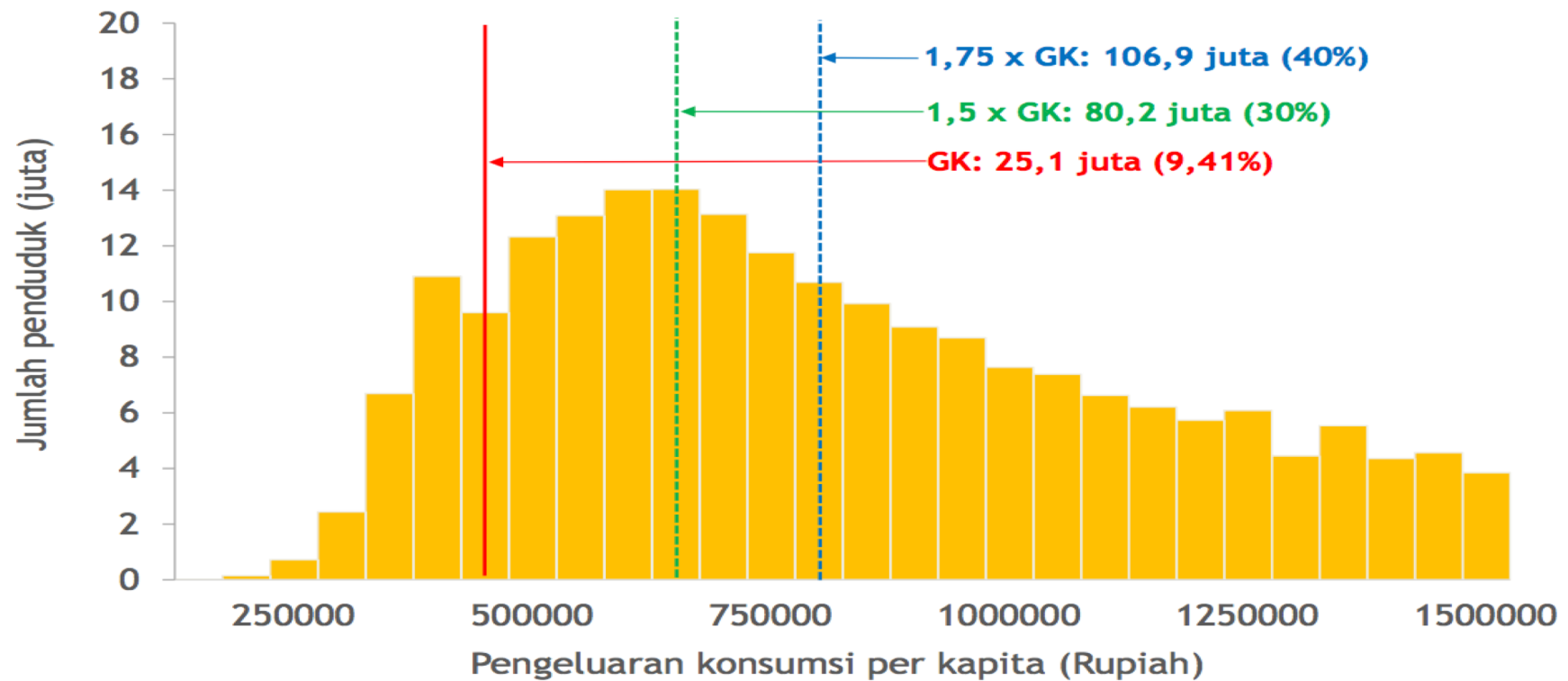
Tahun	Garis Kemiskinan (Rupiah)			
	Sumatera Barat		Indonesia	
	Maret	September	Maret	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	254 432	-	211 726	-
2011	261 719	276 000	233 740	243 729
2012	277 784	292 052	248 707	259 520
2013	305 502	336 606	271 626	292 951
2014	349 656	365 827	302 735	312 328
2015	384 277	403 947	330 776	344 809
2016	425 141	438 075	354 386	361 990
2017	453 612	455 797	374 478	387 160
2018	476 554	485 633	401 220	410 670
2019	503 652	529 700	425 250	440 538

Sumber : Berita Resmi Statistik

- **Garis Kemiskinan (GK)** merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
- Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per- kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.



Tingkat Kemiskinan Rendah, Namun Kerentanan Masih Tinggi



Sumber: Susenas Maret 2019, diolah TNP2K



Status Kemiskinan Kabko Sumbar 2019

ID	Nama Kab/Kota	Persentase Penduduk Miskin Menurut Status				
		SM	M	HM	RML	TM
1301	Kepulauan Mentawai	3.39	11.03	12.89	22.54	50.14
1302	Pesisir Selatan	1.15	6.73	11.26	29.38	51.48
1303	Solok	.75	7.22	4.84	18.41	68.77
1304	Sijunjung	1.43	5.61	11.51	23.19	58.26
1305	Tanah Datar	.59	4.06	4.68	17.59	73.08
1306	Padang Pariaman	2.10	5.00	9.23	22.43	61.24
1307	Agam	1.19	5.56	7.88	24.57	60.80
1308	Lima Puluh Kota	.57	6.41	8.78	25.24	59.00
1309	Pasaman	.75	6.46	6.18	19.16	67.46
1310	Solok Selatan	1.36	5.97	10.39	32.04	50.23
1311	Dharmasraya	1.47	4.82	10.32	26.08	57.31
1312	Pasaman Barat	1.43	5.71	6.68	28.89	57.30
1371	Kota Padang	1.03	3.45	6.08	16.25	73.19
1372	Kota Solok	.26	2.98	6.82	23.79	66.15
1373	Kota Sawah Lunto	.55	1.61	2.39	17.01	78.43
1374	Kota Padang Panjang	.51	5.09	5.20	18.63	70.57
1375	Kota Bukittinggi	.95	3.65	9.39	16.61	69.40
1376	Kota Payakumbuh	.33	5.36	7.46	19.21	67.65
1377	Kota Pariaman	.41	4.35	4.63	19.12	71.49

Keterangan:

SM : Sangat Miskin (pendapatan perkapita/bulan < 0.8*GK)

M : Miskin (0.8*GK <= pendapatan perkapita/bulan < GK)

HM : Hampir Miskin (GK <= pendapatan perkapita/bulan < 1.2*GK)

RML : Rentan Miskin Lainnya (1.2*GK <= pendapatan perkapita/bulan < 1.6*GK)

TM : Tidak Miskin (pendapatan perkapita/bulan >= 1.6*GK)

Klasifikasi Status Kemiskinan Sumatera Barat 2019	Garis Kemiskinan (Rp 529,700)
SM : Sangat Miskin (pendapatan perkapita/bulan < 0.8*GK)	423760
M : Miskin (0.8*GK <= pendapatan perkapita/bulan < GK)	529700
HM : Hampir Miskin (GK <= pendapatan perkapita/bulan < 1.2*GK)	635640
RML : Rentan Miskin Lainnya (1.2*GK <= pendapatan perkapita/bulan < 1.6*GK)	847520
TM : Tidak Miskin (pendapatan perkapita/bulan >= 1.6*GK)	>847520

Sumber: BPS, 2020 (diolah)



Rumah Tangga Penerima Bantuan Sosialdi Sumatera Barat

No	Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk	DTKS	Jenis Program							
				PKH		Sembako		BLT Kemensos		BLT Provinsi	
				KK	KK	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6=5:3	7	8=7:3	9	10=9:3	11	12=11:3
1	Kabupaten Pesisir Selatan	150,923	53,210	14,510	9.61	19,305	12.79	17,831	11.81	11,337	7.51
2	Kabupaten Solok	113,506	46,161	15,044	13.25	21,196	18.67	14,618	12.88	9,902	8.72
3	Kabupaten Sijunjung	67,546	23,314	7,071	10.47	9,761	14.45	12,459	18.45	5,443	8.06
4	Kabupaten Tanah Datar	112,809	36,569	15,572	13.80	18,026	15.98	12,006	10.64	8,585	7.61
5	Kabupaten Padang Pariaman	128,083	37,162	16,340	12.76	20,720	16.18	16,246	12.68	9,285	7.25
6	Kabupaten Agam	149,375	44,415	15,700	10.51	22,245	14.89	21,076	14.11	10,857	7.27
7	Kabupaten Lima Puluh Kota	120,481	51,737	16,292	13.52	23,751	19.71	20,260	16.82	11,573	9.61
8	Kabupaten Pasaman	91,503	34,832	12,648	13.82	17,948	19.61	12,767	13.95	8,857	9.68
9	Kabupaten Kep. Mentawai	24,183	16,944	4,932	20.39	7,941	32.84	6,713	27.76	4,237	17.52
10	Kabupatn Dharmasraya	65,832	17,932	4,473	6.79	8,440	12.82	8,830	13.41	4,237	6.44
11	Kabupaten Solok Selatan	51,504	13,857	5,501	10.68	8,360	16.23	5,129	9.96	3,463	6.72
12	Kabupaten Pasaman Barat	116,318	42,757	17,349	14.92	24,512	21.07	13,739	11.81	10,688	9.19
13	Kota Padang	268,269	63,591	18,090	6.74	27,905	10.40	26,659	9.94	13,415	5.00
14	Kota Solok	20,524	4,156	1,663	8.10	2,154	10.50	1,317	6.42	848	4.13
15	Kota Sawahlunto	19,938	2,675	867	4.35	900	4.51	1,861	9.33	665	3.34
16	Kota Padang Panjang	16,292	3,019	1,008	6.19	1,880	11.54	1,143	7.02	705	4.33
17	Kota Bukittinggi	35,411	21,429	1,289	3.64	2,449	6.92	3,043	8.59	1,368	3.86
18	Kota Payakumbuh	41,037	10,336	3,598	8.77	5,630	13.72	3,728	9.08	2,363	5.76
19	Kota Pariaman	25,486	9,709	2,220	8.71	2,747	10.78	4,838	18.98	2,142	8.40
Jumlah		1,619,020	533,805	174,167	10.76	245,870	15.19	204,263	12.62	119,970	7.41

29 April 2020

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Sumatra Barat (April 2020)



3.7.Dampak Terhadap Keuangan Daerah



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 10 /KM.7/2020

TENTANG

PENUNDAAN PENYALURAN DANA ALOKASI UMUM
DAN/ATAU DANA BAGI HASIL TERHADAP PEMERINTAH DAERAH YANG TIDAK
MENYAMPAIKAN LAPORAN PENYESUAIAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2020

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,



APBD 2020 Kota X

- APBD = Rp 2,7 T
- DUA = Rp 1.3 : Potongan DAU awal 10 % = Rp 130 M
- PAD = Rp 880 M : Turun covid 19 = Rp 650 M
- Capaian PAD tahun sebelumnya tidak sampai Rp 650 M
- Harus membayar gaji
- Harus membayar THR Rp 43.000
- Harus membayar BLT Kota sebanyak 75.000 KK (116.400 KK)
- TDKS= 28.000
- Provinsi = 13.4000 KK



Daftar Daerah di Sumatera Barat Yang Tidak Menerima DAU Bulan Mei 2020

NO.	DAERAH	JENIS DANA TRANSFER UMUM	PERSENTASE
47.	Prov. Sumatera Barat	DAU	35,00%
48.	Kab. Limapuluh Kota	DAU	35,00%
49.	Kab. Padang Pariaman	DAU	35,00%
50.	Kab. Pasaman	DAU	35,00%
51.	Kab. Pesisir Selatan	DAU	35,00%
52.	Kab. Sijunjung	DAU	35,00%
53.	Kab. Solok	DAU	35,00%
54.	Kab. Tanah Datar	DAU	35,00%
55.	Kota Padang Panjang	DAU	35,00%
56.	Kota Sawahlunto	DAU	35,00%
57.	Kota Pariaman	DAU	35,00%



NO.	DAERAH	JENIS DANA TRANSFER UMUM	PERSENTASE
47.	Prov. Sumatera Barat	DAU	35,00%
48.	Kab. Limapuluh Kota	DAU	35,00%
49.	Kab. Padang Pariaman	DAU	35,00%
50.	Kab. Pasaman	DAU	35,00%
51.	Kab. Pesisir Selatan	DAU	35,00%
52.	Kab. Sijunjung	DAU	35,00%
53.	Kab. Solok	DAU	35,00%
54.	Kab. Tanah Datar	DAU	35,00%
55.	Kota Padang Panjang	DAU	35,00%
56.	Kota Sawahlunto	DAU	35,00%
57.	Kota Pariaman	DAU	35,00%

4. Dampak Covid 19 Terhadap UMKM

- Jumlah UKM di Sumatera Barat: 580.344 unit
- Pekerja informal 1,65 juta orang
- Terdampak tidak saja pekerja informal, tetapi juga formal
- Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Barat telah mengadakan kajian terhadap UMKM binaan



Cakupan Formal & Informal

- ❑ **Sektor formal mencakup kategori:**
 - Berusaha dibantu buruh tetap
 - Buruh/karyawan
- ❑ **Sektor informal mencakup kategori:**
 - Berusaha sendiri
 - Berusaha dibantu buruh tidak tetap
 - Pekerja bebas
 - Pekerja tak dibayar



Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Binaan Kpw Sumbar



UMKM KETAHANAN PANGAN

- Dari sisi aktivitas produksi, kluster ketahanan pangan secara umum belum merasakan dampak yang signifikan dari penyebaran Covid-19.
- Dari sisi harga pada tingkat petani, harga jual beras masih normal sedangkan bawang merah terjadi peningkatan harga karena produktivitas yang berkurang akibat curah hujan yang tinggi
- Terdapat pengaruh pada aktivitas penjualan/ pemasaran bawang merah di Kab. Solok, yaitu pedagang lokal tidak bisa mengirim produk ke luar daerah dan pedagang dari luar daerah juga terbatas masuk wilayah Solok



Sumber: Kluster Padi Organik di Kab. Agam, Kluster Bawang Merah di Kab. Solok

UMKM EKSPOR/POTENSI EKSPOR

- Terdapat indikasi perberhentian sementara kegiatan ekspor (SAM's Kopi sejak pertengahan Februari 2020) namun tidak terhadap semua pelaku UMKM, Kopi Solok Radjo masih menerima pengiriman greenbean dari KPSU namun jumlah dengan volume yang mulai dikurangi.
- Permintaan penundaan pengiriman kopi oleh pengumpul besar hingga bulan Juli 2020 dengan perkiraan situasi sudah mulai kondusif/COVID-19.
- Harga cherry merah di tingkat petani mengalami penurunan, semula Rp9.000 - Rp8.000 per Kg menjadi sekitar Rp4.500/Kg. Penurunan harga beli ke petani merupakan upaya KPSU Solok Radjo agar tetap bisa menyerap hasil panen petani paling tidak sampai dengan menjelang hari raya leduh Fitri 2020, yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan KPSU-SR.
- Importir rendang untuk kebutuhan Haji belum melakukan order menunggu kejelasan pelaksanaan haji 2020.
- Informasi dari Asosiasi Kopi Minang (AKM), pada bulan April-Mei 2020 merupakan puncak panen raya (siklus 4 tahunan).

Sumber: Kopi Solok Radjo, SAM's Kopi, Rendang Katuju

UMKM PENDUKUNG PARIWISATA

- Terjadi penurunan volume penjualan (hingga 90%) karena berkurangnya jumlah wisatawan serta berkurangnya pesanan dari toko-toko langganan
- UMKM yang menghasilkan produk makanan untuk oleh-oleh diminta Toko untuk menarik produknya karena sebagian besar toko oleh-oleh tutup.
- Sebagian UMKM melakukan inovasi dgn membuat produk varian baru dan menggencarkan pemasaran melalui online/digital marketing
- Proses produksi telah terhenti sejak 4 minggu terakhir.
- Sebagian besar UMKM memberhentikan karyawan untuk sementara waktu sampai kondisi kembali normal atau diberikan gaji sesuai dengan permintaan jam kerja.



SOUVENIR

Sumber: UMKM Kerajinan/Kain/makanan Oleh-oleh

Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Binaan Kpw Sumbar



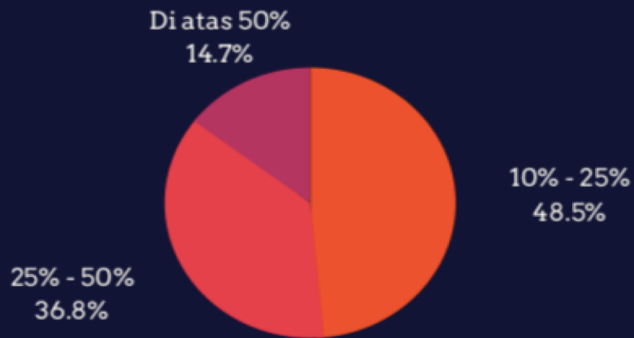


5. Dampak Covid 19 Terhadap Rumah Tangga

BERAPA PERSEN PENINGKATAN PENGELUARAN BAPAK/IBU/SDR?

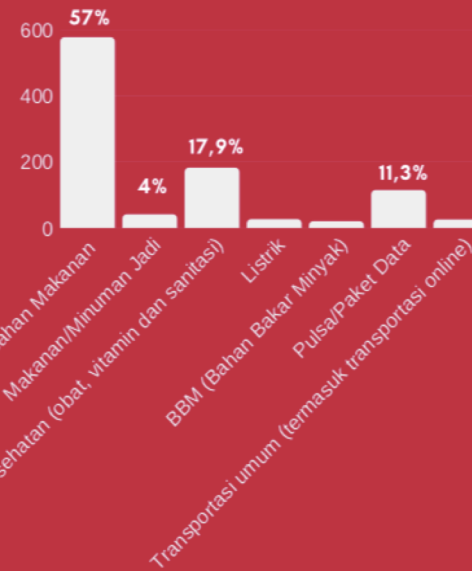
Paling banyak yaitu 48,5% menjawab mengalami peningkatan pengeluaran antara:

10%-25%



Tim Tanggap Darurat COVID-19 FISIP Unand

- Tim Tanggap Darurat Covid 19 FISIP Unand
- Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Sumatera Barat Pada Masa PSBB Pandemi Covid 19
- 1.007 responde



PERUBAHAN PENGELUARAN

PENGELUARAN YANG PALING DOMINAN PADA MASA COVID-19

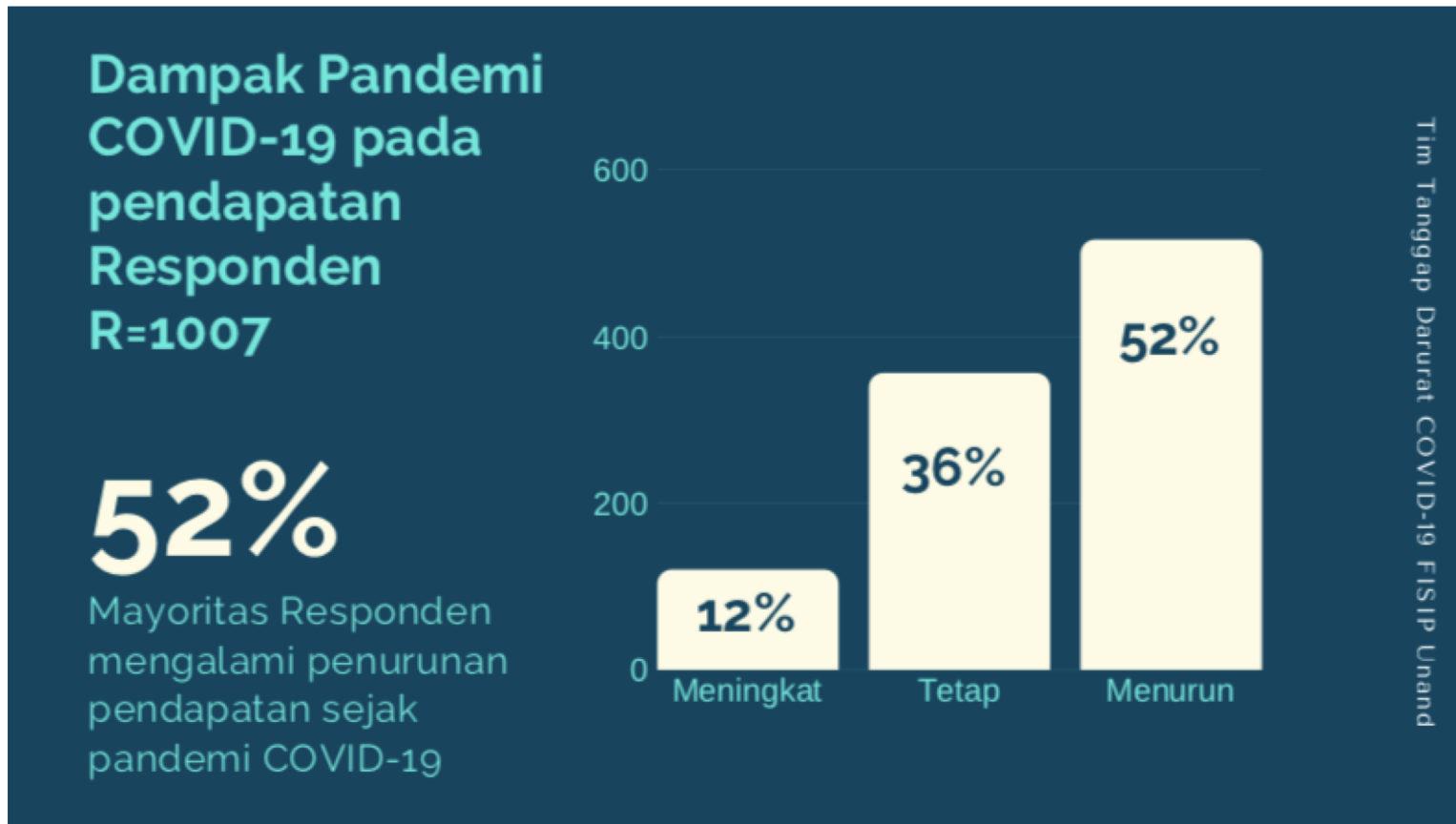
Perubahan pengeluaran responden yang paling dominan adalah Bahan Makanan (sembako, sayuran dan lauk mentah) yaitu sebanyak 57%

Tim Tanggap Darurat COVID-19 FISIP Unand

Sumber: Tim Tanggap Darurat Covid 19 FISIP Unand (2020)



5. Dampak Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

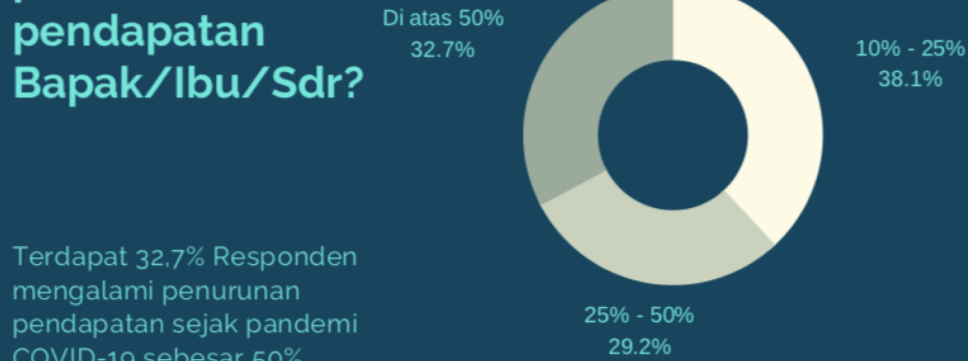


- Lebih banyak responden yang mengalami penurunan pendapatan

Sumber: Tim Tanggap Darurat Covid 19 FISIP Unand (2020)



Berapa persen penurunan pendapatan Bapak/Ibu/Sdr?



Terdapat 32,7% Responden mengalami penurunan pendapatan sejak pandemi COVID-19 sebesar 50%

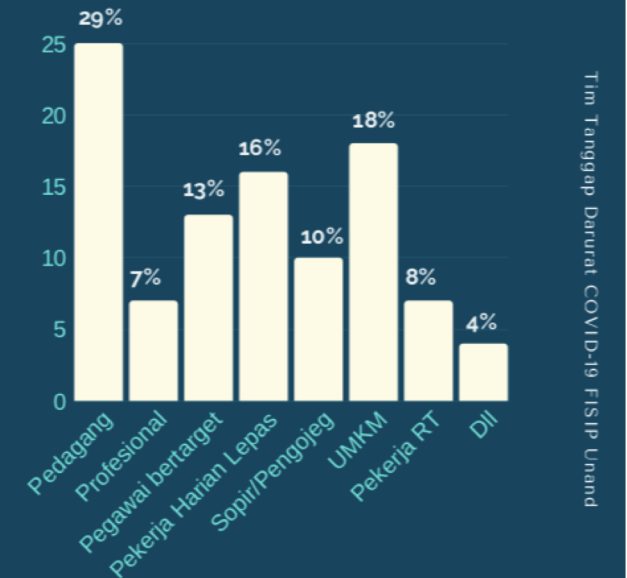
Tim Tanggap Darurat COVID-19 FISIP Unand

Penurunan Pendapatan Menurut Lapangan Pekerjaan

Beberapa jenis pekerjaan yang mengalami penurunan pendapatan

> 50%

Pedagang kecil, UMKM, Pekerja Harian Lepas, Pegawai yang bekerja di bawah target, sopir/ojeg



Tim Tanggap Darurat COVID-19 FISIP Unand

Sumber: Tim Tanggap Darurat Covid 19 FISIP Unand (2020)



6. Kebijakan Penanganan Covid 19

- Dampak sosial dan ekonomi sangat tergantung masa penyebaran dan penularan covid 19
- Semakin masa penularannya semakin parah dampak ekonomi dan sosial yang akan ditanggung masyarakat
- Kapan berakhir sampai saat ini tidak ada yang pasti
- Pencabutan pandemi ditentukan oleh WHO
- WHO penyebaran akan terus berlanjut selama belum ditemukan vaksin untuk menganggal covid 19



- Social distancing akan terus berlanjut sampai ditemukan vaksin tersebut
- Kebijakan untuk memutus rantai penyebaran covid 19 terus berlanjut sampai vaksin ditemukan
- Kehidupan dan aktivitas masyarakat tidak mungkin dihentikan sampai ditemukan vaksin
- Kehidupan dan aktivitas ke depan sudah dapat dipastikan akan berlangsung dalam suasana masih dalam masa penyebaran dan penularan covid
- PSBB sudah dipastikan tidak dapat dilanjut secara terus-menerus
- Perlu focus penanganan covid 19 untuk kelompok masyarakat tidak berpengetahuan dan tidak peduli dengan covid 19



Target Promosi, Pendidikan & Literasi Kesehatan





Target Promosi, Pendidikan & Literasi Kesehatan



Sumber: Defriman, 2020



7. Fokus Penelitian Untuk Unand

- Dampak ekonomi covid 19 sampai jelas menunjukkan dampak negatif terhadap perekonomian daerah, unit usaha, sektor usaha informal dan rumah tangga, daya beli dan keuangan daerah.
- Oleh sebab itu fokus penelitian untuk Unand:



1. Menyelamatkan sebanyak 1,65 juta orang yang bekerja di sektor informal:

- Pertama, kemungkinan tak mampu melakukan preventif dan *social distancing* sehingga lebih rentan terkena covid-19.
- Kedua, mereka terkena dampak ekonomi saat ini tidak bisa bekerja
- Pendapatan ada yang turun (35 % - 70 %)
 - Pendapatan ada yang tetap
 - Kenapa bisa naik dan kenapa terpuruk?
 - Bagaimana yang sukses perlu di dalami
- Bagaimana merubah orientasi pekerja informal yang tidak rentan dengan dampak covid 19?



2. Menyelamatkan 586.930 UMK dan UMB yang hampir 50 % bergerak dalam perdagangan, makanan dan minuman dan lainnya:
 - Bagaimana mengusahan agar UKM dapat menyesuaikan dengan hidup dengan covid 19?
 - Perangkat dan instrumen serta wadah apa yang diperlukan termasuk masalah kredit untuk membangkitkan usaha yang terpuruk
 - Reorientasi berusaha dengan menggunakan perangkat digital
 - Pembenahan data (data yang tersedia sampai saat ini adalah data Sensus Ekonomi 2016).
 - Jangan lagi terjadi masalah data, updating data sudah harus dijadikan
3. Membangkitkan sektor pariwisata yang sudah sangat terpuruk
 - Mempunyai keterkaitan dengan banyak sektor
 - Apakah sektor pariwisata akan bangkit lagi dan bentuk pariwisata ke depan yang aman dan dalam suasana covid 19?
 - Bagaimana mendorong pariwisata lokal yang sesuai dengan kondisi covid 19



4. Memperkuat sektor pertanian untuk ketahanan pangan dan peternakan:

- Mungkin banyak pekerja atau perantau yang akan pindah ke sektor pertanian
- Mengatasi penurunan nilai tukar petani
- Jangan sampai sektor sampai terdampak oleh covid 19 untuk mempertahankan ketahanan pangan

5. Ketahanan Keuangan Daerah

- Pemda masih sebagai penggerak ekonomi daerah
- Banyak UMKM yang bergantung hidup dari kegiatan dan proyek pemerintah
- Kalau ketahanan keuangan rendah tidak akan mampu mengatasi dampak covid di daerah
- Perlu ada upaya untuk penguatan keuangan daerah



8. Penutup

- Dampak ekonomi covid 19 Kuartal I jelas menunjukkan dampak negatif terhadap perekonomian daerah, unit usaha dan rumah tangga
- Dampak ekonomi covid 19 Kuartal II, III dan IV diperkirakan tambah berat
- Kebijakan penanganan covid 19 harus semakin tegas agar Indonesia tidak mengalami resesi ekonomi tahun 2020 dan awal 2021
- Sektor ekonomi yang masih mengalami pertumbuhan ekonomi perlu diupayakan tidak kontraksi pada kuartal berikutnya
- Pemerintah konsisten terhadap kebijakan yang telah dijanjikan terutama untuka UMKM, pariwisata, yang mengalami PHK dan lainnya
- Terdapat lima fokus penelitian yang dapat dilaksanakan Unand untuk mengurangi dampak covid 19 di Sumatera Barat